PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 23 Agustus 2018 Halaman: 14

RAMBU LALU LINTAS

Tahun Depan Marka Berbiku-biku Ditambah

DANUREJAN—Penambahan marka berbiku-biku bakal dilakukan Dinas Perhubungan (Dishub) DIY mulai tahun depan. Hingga kini penentuan titik lokasi pemasangan marka tersebut masih dalam kajian.

Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan DIY Anna Febriyanti menilai keberadaan marka berbiku-biku secara perlahan efektif untuk mencegah terjadinya kemacetan. Penambahan marka berbiku-biku tidak dilakukan pada 2018, kata dia dengan alasan keterbatasan anggaran. Meski begitu pihaknya akan mengupayakan penambahan titik marka tersebut pada tahun anggaran 2019 mendatang.

Sedangkan pada tahun ini Dishub DIY diakui dia sudah menindaklanjuti marka berbiku-biku yang sudah ada dengan menindak para pelanggar yang nekat memarkir kendaraan di marka itu. "Tahun ini kami fokus penertiban pada marka [berbiku-biku] yang sudah ada, kami koordinasi penindakan ini bersama dengan kabupaten/kota dan kepolisian karena marka ini kan tidak boleh jadi tempat parkir. Penambahan akan dilakukan pada 2019 mendatang," kata dia, Rabu (23/8).

Anna mengaku sejauh ini belum menentukan jumlah titik yang akan ditambah untuk diberi marka berbiku-biku. Dishub DIY lebih dahulu akan melakukan kajian terhadap sejumlah titik yang dinilai membutuhkan marka jenis ini untuk mencegah adanya kendaraan yang nekat parkir di titik tersebut.

Sebelum menetapkan suatu titik jalan diberi marka tersebut, dia harus berkoordinasi dulu dengan Dishub di setiap kabupaten/kota serta kepolisian. Ia mencontohkan pembuatan marka berbiku-biku di kawasan Terban hingga UGM, dia perlu berkoodinasi dengan Dishub Kota Jogja dan Dishub Sleman.

Di sisi lain Dishub DIY juga mempertimbangkan sisi sosial di sekitar titik yang akan diberi marka berbiku-biku agar tidak mematikan usaha milik warga. Sehingga, pemberian marka jenis ini seringkali dilakukan hanya di satu ruas pada jalan tertentu sehingga di titik lain masih bisa dijadikan sebagai tempat parkir. "Tetapi kalau misalnya ada usaha baru [setelah ada marka berbiku-biku], hotel misalnya ya harus menyediakan lahan parkir," ucap dia.

Namun berdasarkan pengamatannya salah satu ruas yang memungkinkan untuk ditambah marka berbiku-biku adalah Jl. Pasar Kembang. Mengingat kawasan ini termasuk banyak titik-titik yang menjadi parkir di jalanan. "Jl. Pasar Kembang itu yang mungkin agak crowded, tetapi nanti akan kami kaji dulu."

Kepala Dishub DIY Sigit Sapto Raharjo mengatakan, Dishub DIY terus berupaya menertibkan kendaraan yang nekat parkir di marka berbiku-biku. Pasalnya keberadaan kendaraan parkir di titik tersebut seringkali menimbulkan kemacetan. "Marka itu dibuat memang untuk mencegah kemacetan. Kalau dilanggar, jelas arus akan tersendat," ucap Sigit. *(Sunartono)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005